

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan Trimester III merupakan trimester akhir kehamilan, pada periode ini pertumbuhan janin dalam rentang waktu 29-40 minggu dimana periode ini adalah waktu untuk mempersiapkan persalinan. Pada kehamilan trimester III, ibu akan merasakan ketidaknyamanan. Salah satu ketidaknyamanan yang sering terjadi pada ibu hamil trimester III yaitu sakit punggung. Sakit punggung biasanya terjadi pada waktu tertentu dan biasanya sering terjadi pada masa trimester III. Sakit punggung merupakan keluhan yang umum dialami ibu hamil pada saat trimester III yaitu ketika pusat gravitasi tubuh telah bergeser (Fitriana, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari register di PMB "KSD", jumlah ibu hamil yang melakukan pelayanan *antenatal care* (ANC) selama 3 bulan terakhir yaitu dari bulan Oktober sampai Desember 2023 tercatat sejumlah 36 orang ibu hamil dari Trimester I sampai Trimester III diantaranya terdapat 14 orang (38,8%) ibu hamil trimester I, 11 orang (30,5%) ibu hamil trimester II, dan 11 orang (30,5%) ibu hamil trimester III. Berdasarkan data diatas keluhan yang banyak dirasakan oleh ibu hamil trimester III yaitu sebanyak 2 orang (5,5%) mengeluh sering kencing, 4 orang (11,1%) dengan keluhan nyeri simpisis, dan sebanyak 5 orang (13,8%) dengan keluhan sakit punggung bagian bawah.

Sakit punggung merupakan salah satu gangguan muskuloskeletal yang disebabkan oleh aktivitas tubuh yang kurang baik. Sebagian besar sakit punggung disebabkan karena otot-otot pada pinggang kurang kuat sehingga pada saat melakukan gerakan yang kurang betul atau berada pada suatu posisi yang cukup lama dapat menimbulkan peregangan otot yang ditandai dengan rasa sakit (Fitriana, 2018).

Sakit punggung pada kehamilan merupakan kondisi yang kurang nyaman akibat membesarnya rahim dan meningkatnya berat badan menyebabkan otot bekerja lebih berat sehingga dapat menimbulkan stress pada otot dan sendi (Tyastuti, 2016). Sakit punggung jika dilihat dari sudut pandang biomedis disebabkan karena perpindahan pusat gravitasi ke depan, tekanan gravitasi uterus pada pembuluh besar mengurangi aliran darah pada tulang belakang dan menyebabkan sakit punggung terutama pada masa akhir kehamilan (Carvalho, 2017).

Efek sakit punggung pada ibu hamil apabila terlalu berlebihan akan mengakibatkan stress pada ibu hamil, jika stress berkelanjutan maka berdampak pada persalinan yang berpengaruh pada hormone oksitosin yang menyebabkan kontraksi tidak adekuat sehingga menjadikan persalinan lama. Berpengaruh juga menyebabkan fetal distress atau asfiksia (bayi berwarna kebiruan). Sakit punggung merupakan keluhan umum yang bersifat fisiologis, namun dapat menjadi patologis ketika tidak mendapatkan penanganan yang tepat sehingga dapat berdampak negatif pada kualitas tidur, pekerjaan dan aktivitas sehari-hari yang biasa dilakukan (Manyozo et al, 2019)

Salah satu dampak dari sakit punggung yang dialami pada saat kehamilan yaitu ibu akan mengalami gangguan tidur yang menyebabkan kelelahan dan iritabilitas serta ketidaknyamanan dalam melakukan aktivitas (Kumalasari, 2015). Sehingga dampak dari gangguan tidur atau kurangnya kualitas tidur dapat beresiko pada janin, kehamilan dan saat melahirkan. Agustina dan Damayanti (2018) mengungkapkan bahwa dampak gangguan pola tidur jika terjadi secara berkepanjangan selama kehamilan maka dikhawatirkan bayi yang akan dilahirkan memiliki berat badan lahir rendah (BBLR), perkembangan saraf yang tidak seimbang, lahir prematur dan melemahnya sistem kekebalan tubuh bayi. Oleh karena itu, ibu hamil yang mengalami gangguan tidur selama kehamilan dianjurkan untuk mendapat pantauan khusus (Mindle dkk, 2015).

Keluhan sakit punggung pada ibu hamil harus mendapatkan penanganan yang tepat. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam mengurangi sakit punggung selama kehamilan yaitu dengan terapi secara farmakologis yaitu melalui obat-obatan seperti rutin konsumsi kalsium selama kehamilan dan terapi. Terapi secara non farmakologis yaitu dengan pijat, aplikasi panas dan dingin, *akupressure*, akupuntur, relaksasi, imajinasi, meditasi, aromaterapi, dan yoga, dan bisa juga melakukan perbaikan pada posisi saat tidur (Resmi, 2017). *Massase Efflurage* merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengatasi keluhan sakit punggung bawah pada ibu hamil. *Massage Efflurage* mempunyai distraksi yang dapat meningkatkan pembentukan endorfin dalam sistem kontrol desenden sehingga dapat membuat lebih nyaman karena relaksasi otot. *Massage Efflurage* adalah salah satu gerakan dengan mempergunakan seluruh permukaan tangan melekat pada

bagian-bagian tubuh yang digosok dengan ringan dan menenangkan. Telapak tangan harus selalu bersentuhan dengan tubuh, yang akan merasakan sebuah gerakan yang berlanjutan ketika menerapkan tekanan ritmis dari atas ke bawah menuju ketitik awal dengan sentuhan ringan dan dapat menghilangkan sakit punggung (Selvia & Richard, 2017).

Upaya lain yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah sakit punggung yang dialami oleh ibu hamil adalah dengan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif (*Continuity Of Care*) yaitu meliputi pemantauan kesehatan ibu yang berkesinambungan dan berkualitas, melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur ke pelayanan kesehatan, meliputi program-program kesehatan untuk ibu hamil yang telah diadakan oleh fasilitas kesehatan. Dengan melakukan asuhan secara komprehensif maka kesehatan ibu dan bayi bisa dipantau sejak dini dan dapat mencegah terjadinya komplikasi-komplikasi yang mungkin terjadi baik pada ibu maupun pada bayi.

Berdasarkan data diatas, penulis tertarik melakukan studi kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan di PMB “KSD” di Desa Panji Anom tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan latar belakang di atas adalah “ Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “AS” di PMB “KSD” di Desa Panji Anom tahun 2024?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “AS” di PMB “KSD” di Desa Panji Anom Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengkajian data subjektif pada perempuan “AS” di PMB “KSD” di Desa Panji Anom tahun 2024.
- 2) Mampu melakukan pengkajian data objektif pada perempuan “AS” di PMB “KSD” di Desa Panji Anom tahun 2024.
- 3) Mampu merumuskan analisa dari data yang didapatkan pada perempuan “AS” di PMB “KSD” di Desa Panji Anom tahun 2024.
- 4) Mampu memberikan penatalaksanaan pada perempuan “AS” di PMB “KSD” di Desa Panji Anom tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa, dalam melaksanakan asuhan kebidanan berdasarkan teori yang diberikan di kampus dan bisa diterapkan nyata pada ibu hamil trimester III untuk menjaga kesejahteraan ibu dan bayi.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bukti baik dari pihak Prodi, Fakultas maupun Universitas sebagai salah satu bentuk fisik, mahasiswa sudah menempuh pendidikan di Prodi DIII Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Pendidikan

Ganesha, serta dapat digunakan sebagai referensi mahasiswa Kebidanan Undiksha dalam pembuatan laporan tugas akhir

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi pada mahasiswa dan tempat praktik atau fasilitas pelayanan, dalam melakukan asuhan kebidanan baik secara lisan maupun secara tulisan. Bahan evaluasi ini akan dijadikan sebagai pembelajaran guna menghindari kesenjangan dalam pelaksanaan asuhan sesuai standar kebidanan yang tertera pada Undang-Undang dan Permenkes.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikaan wawasan baru kepada ibu hamil, agar dapat lebih memperhatikan kesehatannya pada saat hamil untuk menjaga kesejahteraan ibu dan anak.

